

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari pengkajian yang telah penulis lakukan dari tanggal 27-29 Mei 2021 dapat ditarik suatu kesimpulan.

1.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian Ny.A telah disimpulkan berdasarkan teori dan konsepnya dapat disimpulkan klien mengalami luka jahitan pada perineum pada daerah perineum dan terdapat pengeluaran lochea diparenium dan melakukan pengkajian dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik

Dengan pengkajian asuhan kebidanan nifas yaitu riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat KB, riwayat penyakit, riwayat kesehatan keluarga, riwayat psikososial dan budaya dan kebiasaan sehari-hari dan melakukan pemeriksaan fisik dan mengkaji pada daerah vagina dengan mengkaji tanda-tanda (REEDA). Redness/kemerahan, edema/bengkak, echymosis/kebiruan, discharge/nanah, dan approximation/penyatuan tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

1.1.2 Diagnosa keperawatan

Diagnosa prioritas yang ditegaskan pada Ny.A adalah resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

1.1.3 Intervensi

Intervensi yang telah diberikan penulis mengacu pada beberapa teori dan hasil penelitian. Rencana yang diberikan antara monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik, melakukan *vulva hygiene*, berikan

penkes pada pada klien tentang cara perawatan luka perineum. Tidak ada kesenjangan antara kasus dan jurnal penelitian.

1.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan selama 3 kali kunjungan untuk melakukan aplikasi *vulva hygiene* tidak ada kesenjangan antara kasus dan jurnal penelitian.

1.1.5 Evaluasi

Evaluasi untuk diagnosa prioritas resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. setelah diberikan implementasi selama 3 kali kunjungan rumah masalah teratasi dengan hasil data subjektif ibu mengatakan merasa nyaman setelah dilakukan *vulva hygiene* dan merasa senang vagina bersih dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Rencana pada evaluasi yaitu untuk menjaga kebersihan daerah perineum dan untuk melakukan tindakan perawatan *vulva hygiene* secara mandiri tidak ada kesenjangan antara kasus dan jurnal penelitian.

1.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi perawat

Penulis berharap untuk sebagai tambahan informasi bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan seorang perawat dalam upaya pencegahan infeksi dengan menerapkan tindakan *vulva hygiene*.

1.2.2 Bagi institusi pendidikan

Penulis berharap hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi untuk pertimbangan institusi pendidikan dalam tambahan pustaka dan wawasan kepada mahasiswa tentang tindakan *vulva hygiene* untuk mencegah infeksi.

1.2.3 Bagi klien dan keluarga

Diharapkan dapat membantu klien dan keluarga untuk memberikan wawasan dan merawat ibu post partum menambah pengetahuan dalam menurunkan resiko infeksi dengan *vulva hygiene*.

1.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya serta menambah referensi mengenai penelitian tindakan *vulva hygiene* pada pasien post partum.